



TARGETKAN SEMUA PEKERJA TERLINDUNGI

Gandeng Gendong untuk BPJS TK Diperkuat

YOGYA (KR) - Program Gandeng Gendong untuk kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (TK) akan diperkuat. Hal ini seiring besarnya manfaat yang akan diperoleh pekerja manakala ditimpa musibah, baik saat dalam bekerja maupun tidak.

"Kita semua tidak mengharapkan ada musibah. Tetapi ketika itu terjadi dan ada jaminan, maka setidaknya ada perlindungan bagi dirinya maupun keluarga. Harapan saya, Gandeng Gendong untuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bisa semakin luas," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela penyerahan santunan jaminan kematian kepada alm Donny Ilham Ardianto, di kompleks Balai kota, Senin (29).

Almarhum merupakan salah satu pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang premi BPJS TK dibayarkan oleh PT SGM melalui program Gandeng Gendong. Total ada 675 tenaga kerja

dari 255 UKM yang ditanggung PT SGM menjadi peserta BPJS TK, terutama untuk jaminan kecelakaan kerja dan kematian selama satu tahun.

Heroe berharap, kepedulian perusahaan dalam merangkul pelaku usaha kecil di wilayahnya dapat terus meningkat. "Ahli waris dari almarhum ini sebelumnya tidak mengetahui jika suaminya menjadi peserta BPJS TK. Justru petugas yang memberi tahu. Meski kejadiannya tidak sedang bekerja, namun karena sudah terjamin dalam jaminan kematian maka berhak atas haknya," imbuhnya.

Kepala Kantor Cabang BPJS TK Yogyakarta Ainul Kholid, menjelaskan besaran

santunan jaminan kematian yang diserahkan tersebut mencapai Rp 24 juta. Akan tetapi bagi peserta yang meninggal dunia saat bekerja, besaran jaminannya mencapai 48 kali gaji. Dirinya pun mengapresiasi PT SGM yang merangkul ratusan pelaku usaha kecil di sekitarnya dan membayarkan premi menggunakan CSR.

Ainul mengaku, pihaknya saat ini juga tengah merumuskan program Jaga Jogja atau Pekerja Warga Kota Jogja. Melalui program itu, ditargetkan semua pekerja di Kota Yogya dapat terlindungi BPJS TK. Hanya, skema dan mekanismenya masih dikaji. "Bisa dengan CSR perusahaan atau seperti apa. Harapannya Jaga Jogja itu juga mampu memperkuat Gandeng Gendong untuk sektor pekerja," jelasnya.

Total ada empat jaminan yang digulirkan BPJS TK yakni jaminan kecelakaan, kematian, hari tua dan pen-



KR-Ardhi Wahdan

Penyerahan santunan jaminan kematian oleh Wakil Walikota Yogya didampingi perwakilan PT SGM dan Kepala BPJS TK Yogyakarta.

siun. Pekerja di Kota Yogya yang sudah masuk dalam kepesertaan pun masih rendah atau berkisar lima persen, yakni 26.157 pekerja.

Sementara itu, Rina Agustina selaku ahli waris alm Donny Ilham Ardianto, mengaku akan meneruskan kepe-

sertaan BPJS TK. Pasalnya, dengan premi Rp 10.000 perbulan sudah mampu mengkaver jaminan kecelakaan dan jaminan kematian. "Bagi saya sangat terjangkau untuk manfaat yang begitu besar. Jadi akan tetap saya lanjutkan," tandasnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005